

# Analisis fungsi tindakan dalam dongeng Grimm : Bruderchen und Schwesterchen dan Hansel und Gretel = Analysis the functions of dramatis personae in grimm's tales : Bruderchen und Schwesterchen dan Hansel und Gretel

Mita Aulia Wati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468812&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Dongeng merupakan prosa pendek imajinatif dan fiktif yang disampaikan secara turun-temurun. Dongeng seringkali beredar dalam versi yang berbeda-beda di berbagai negara, tetapi semua variasi tersebut memiliki struktur tema dan tindakan aksi yang sama. Penelitian ini membahas mengenai fungsi tindakan dalam dongeng Bruderchen und Schwesterchen dan Hansel und Gretel dengan menggunakan teori fungsi yang dikemukakan oleh Vladimir Propp. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan agar memahami suatu permasalahan secara mendalam dan luas dengan analisis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua dongeng tersebut memiliki fungsi yang berbeda dan fungsi tersebut tidak muncul secara berurutan, seperti yang dikemukakan oleh Propp. Dalam dongeng Bruderchen und Schwesterchen ada 10 fungsi, yaitu fungsi ketiadaan ?, larangan ?, pelanggaran ?, penyampaian ?, penipuan ?, kejahatan A, penerimaan unsur magis F, tokoh utama dikenali Q, penyingkapan tabir Ex, dan hukuman U, sedangkan di dalam dongeng Hansel und Gretel terdapat 11 fungsi, yaitu fungsi pengintaian ?, penipuan ?, keterlibatan ?, kejahatan A, kekurangan a, peristiwa penghubung B, fungsi pertama tokoh penolong D, reaksi tokoh pahlawan E, perpindahan tempat G, kepulangan darr;, dan penyelamatan Rs.

---

**ABSTRACT**

Tales are imaginative short prose which are fictional. They are something inheritance that is being continued since the old times. Tales often come up with different kinds but the themes and actions are still similar from one to another. This research discuss about the functions of dramatis personae in Bruderchen und Schwesterchen and Hansel und Gretel based on functions of dramatis personae theory by Vladimir Propp. Qualitative method is being used in this research, in order to deeply and wholly understand a problem. The result shown that the two fairy tales have different functions and these functions do not appear chronologically as being told by Propp. In Bruderchen und Schwesterchen there are 10 functions, such as the function of Absentation, Interdiction, Violation, Delivery, Trickery, Villany A, Provision or receipt of a magical agent F, Recognition Q, Exposure Ex, and Punishment U, meanwhile in Hansel und Gretel there are 11 functions, such as the function of Reconnaissance, Trickery, Complicity, Villany A, Lack a, Mediation B, The first function of donor D, The hero's reaction E, Spatial transference between two kingdoms, guidance G, Return darr, and Rescue Rs.